



**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN BULELENG**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TAHUN 2020**



Singaraja, Januari 2021

KATA PENGANTAR


Atas Asung Kertha Wara Nugraha kami haturkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerahNya, penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Lingkup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng Tahun 2020 ini diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Laporan ini secara garis besar memuat dokumentasi mengenai pelaksanaan kegiatan lingkup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng. Apa yang menjadi target kinerja, bagaimana mencapainya, bagaimana hasil capaiannya, apa permasalahan yang terjadi serta solusi pemecahannya dituangkan dalam laporan ini. Kami menyampaikan terima kasih atas dukungan kepada Sekretariat Dinas Lingkungan Hidup dan seluruh Bidang lingkup Dinas Lingkungan Hidup serta seluruh pihak yang telah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk mendukung pencapaian kinerja yang telah ditargetkan di awal tahun.

Meskipun pelaksanaan program dan kegiatan di Tahun Anggaran 2020 terkendala oleh adanya Pandemi Covid-19 yang dinyatakan sebagai keadaan Darurat Nasional pada Bulan Maret 2020, namun format dan strategi pencapaian kinerja yang diarahkan oleh Pimpinan Daerah maupun Pemerintah Pusat telah membawa pelayanan publik yang menjadi tanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup dapat dilaksanakan dengan baik.

Laporan ini tentu jauh dari kata sempurna, sehingga besar harapan kami agar kiranya Laporan Pelaksanaan Kegiatan lingkup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng akan lebih baik di masa mendatang.

Singaraja, 11 Januari 2021
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Buleleng,



Putu Ariadi Pribadi, S.STP., MAP
Pembina Tk. I
NIP. 19801212 199912 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	
1..LATAR BELAKANG	1
2..DASAR HUKUM	1
3..MAKSUD DAN TUJUAN	3
BAB II : GAMBARAN UMUM	
1. TUGAS DAN FUNGSI	4
2. SUMBER DAYA MANUSIA	6
3. SARANA DAN PRASARANA	6
BAB III : CAPAIAN DAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN	
1..CAPAIAN MAKRO	7
2..HASIL PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN	11
3..PERMASALAHAN	30
4..SOLUSI.....	31
5..PRESTASI YANG DI RAIH.....	32
BAB IV : PENUTUP	
1. SIMPULAN	33
2. SARAN.....	33
LAMPIRAN	

BAB I. PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan Daerah di Indonesia pada prinsipnya diarahkan pada Indonesia Maju, mensejahterakan masyarakat Indonesia secara adil dan makmur. Hal tersebut juga menjadi tujuan akhir pembangunan di kabupaten/kota, termasuk di Kabupaten Buleleng dengan Visi Pemerintah Kabupaten Buleleng, yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Buleleng yang Mandiri, Sejahtera, dan Berdaya Saing Berlandaskan Tri Hita Karana”**.

Visi tersebut kemudian dijabarkan dengan misi, dan dilaksanakan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemkab Buleleng. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Buleleng sebagai salah satu OPD tidak terlepas dari koridor tersebut, dimana berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, DLH ditugaskan untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Wajib Non Pelayanan Dasar Lingkungan Hidup di Kabupaten Buleleng.

Sebagai perpanjangan tangan pelayanan publik Pemkab Buleleng kepada masyarakatnya, tentu DLH diberikan target capaian atau indikator kinerja yang sesuai dengan wilayah tugasnya, yaitu persentase kawasan perkotaan bersih sampah dan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Buleleng. Kedua target tersebut hanya dapat dicapai dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang terukur, terarah, fokus dalam mencapai tujuan.

Dalam pelaksanaan Program/Kegiatan lingkup DLH, Hal-hal apa yang telah dilakukan, dan apa yang telah dicapai beserta dokumentasi permasalahan dan solusinya akan dijabarkan lebih lanjut pada narasi di bawah ini, dengan harapan bahwa apa yang ditampilkan dapat menjadi bahan refleksi dalam rangka perbaikan pelaksanaan program kegiatan di masa mendatang.

2. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup serta tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng, baik pada tataran kebijakan hingga tataran operasional, diantaranya adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);

- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah di ubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
- d. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2016 Nomor 13), sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2019 Nomor 11);
- e. Peraturan Bupati Buleleng Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah (Berita Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2020 Nomor 40), sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 4 tahun 2020 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah (Berita Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2020 Nomor 55);
- f. Peraturan Bupati Buleleng Nomor 67 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Tahun 2019 Nomor 68) beserta perubahannya.

Perangkat peraturan perundang-undangan di atas yang kemudian dijabarkan secara lebih mendetail pada tingkat operasional, dan menjadi landasan pelaksanaan program dan kegiatan lingkup DLH Kabupaten Buleleng.

3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Laporan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020 ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Program dan Kegiatan serta bentuk akuntabilitas pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan di lingkup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng. Sedangkan tujuan penyusunan laporan ini adalah :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat sesuai dengan indikator kinerja dan/atau perjanjian kerja yang telah disepakati di awal tahun;
- b. Sebagai bahan evaluasi atas kinerja yang telah di capai pada tahun dalam rangka upaya peningkatan kinerja di masa mendatang. Hasil evaluasi ini akan digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan dan strategi yang lebih berhasil guna dan berdaya guna dalam mencapai sasaran.

BAB II.

GAMBARAN UMUM

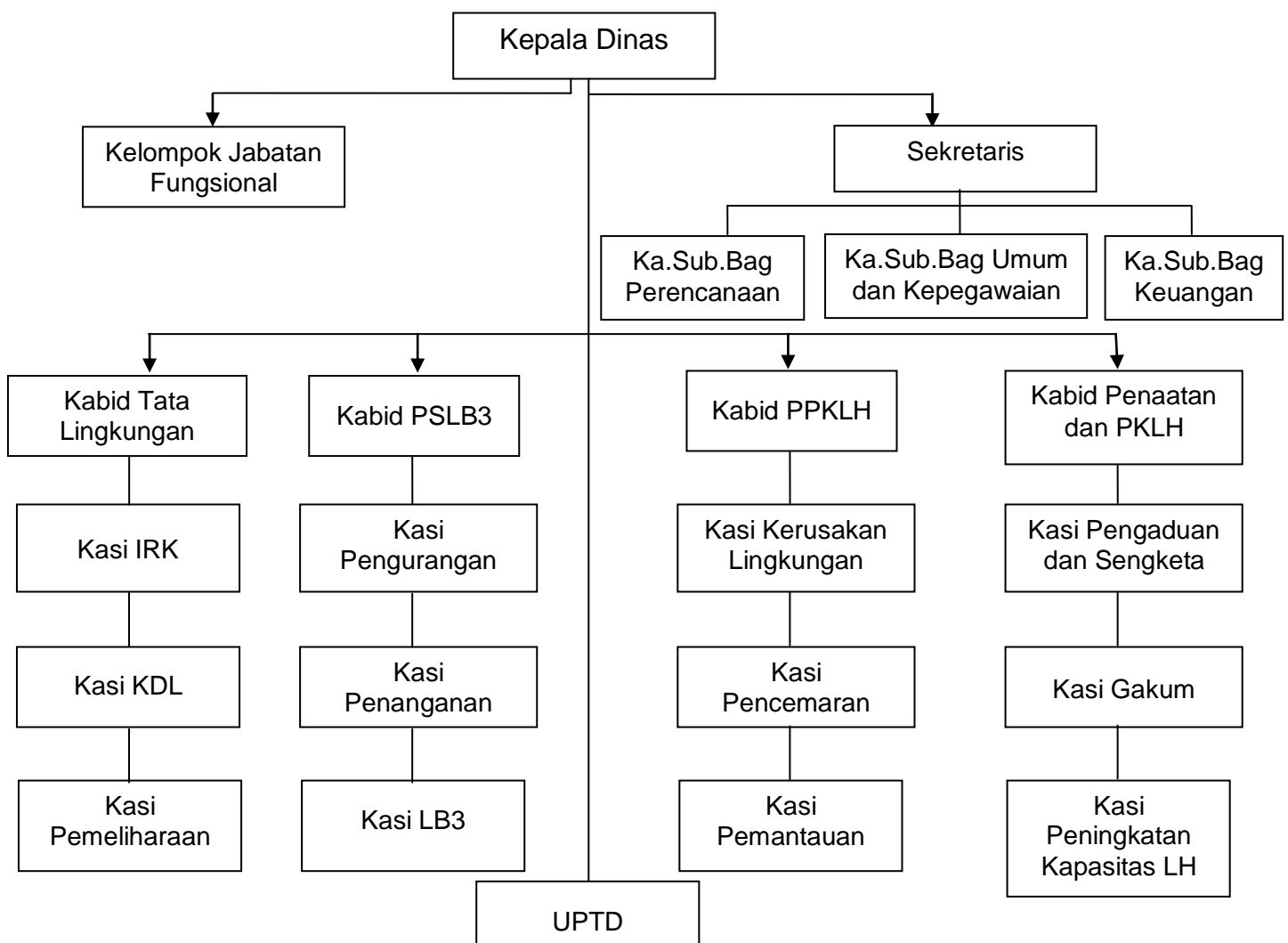
1. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai Peraturan Bupati Buleleng Nomor 55 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Buleleng Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah, maka Kepala Dinas mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kegiatan dan merumuskan kebijakan operasional Dinas Lingkungan Hidup, berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati serta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Memimpin dan mendistribusikan tugas kepada bawahan;
- c. Mengevaluasi dan menilai prestasi hasil kerja bawahan;
- d. Merumuskan pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup;
- e. Merumuskan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan dibidang lingkungan hidup;
- f. Merumuskan dan mengkoordinasikan pembukuan dan pelaporan retribusi persampahan/kebersihan;
- g. Merumuskan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan dan monitoring pelaksanaan pemungutan retribusi persampahan/kebersihan;
- h. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup;
- i. Merumuskan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan organisasi, tata laksana dan kepegawaian Dinas Lingkungan Hidup serta UPTD;
- j. Merumuskan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan keuangan, ketatausahaan dan barang milik daerah/pemerintah di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup serta UPTD;
- k. Merumuskan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup serta UPTD;
- l. Merumuskan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup serta UPTD;

- m. Mengkoordinasikan pelaksanaan reformasi birokrasi dan system pengawasan internal pemerintah (SPIP) dilingkungan Dinas Lingkungan Hidup;
- n. Merumuskan dan mengkoordinasikan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup;
- o. Merumuskan dan mengkoordinasikan penyusunan Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK) di lingkungan dinas Lingkungan Hidup;
- p. Melaksanakan koordinasi dengan instansi dan/atau lembaga terkait lainnya sesuai bidang tugas dan permasalahannya;
- q. Mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada atasan; dan
- r. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kepala dinas dibantu oleh 4 (empat) bidang yaitu Bidang Tata Lingkungan, Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan, Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 dan Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup dan 1 (satu) Sekretariat yang di koordinir oleh Sekertaris Dinas. Bagan struktur organisasi dan nomenklatur dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



2. SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng sampai tanggal 30 Desember 2020, di dukung dengan Sumber Daya manusia sebanyak 761 (tujuh ratus enam puluh satu) orang, yang terdiri dari 56 (lima puluh enam) Aparatur Sipil Negara (ASN), 106 (seratus enam) Tenaga Kontrak dan 599 (lima ratus sembilan puluh sembilan) Tenaga Harian lepas (THL). Komposisi SDM bisa dilihat seperti tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Komposisi SDM

PNS	56 orang	Kepala Dinas : 1 Orang (Eselon II.B)
Kontrak	106 orang	Sekretaris : 1 Orang (Eselon III.A)
THL	599 orang	Kepala Bidang : 4 Orang (Eselon III.B)
TOTAL	761 Orang	Kasi/Kasubag : 15 Orang (Eselon IV.A)
		Kepala UPTD Lab : 1 Orang (Eselon IV.B)

3. SARANA DAN PRASARANA

Selain sumber daya manusia tersebut diatas, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng juga ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk mencapai tugas dan fungsi, sarana dan prasarananya adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Truck Arm Roll	16 Unit
2	Dump Truck	11 Unit
3	Pick Up	70 Unit
4	Sepeda Motor Roda 3	12 Unit
5	TPA Bengkala	4,8 Ha
6	Komposting Plant	1 Unit
7	TPST dan TPS3R	39 Unit
8	Transfer Depo	10 Unit
9	TPS 1 M3	24 Unit
10	LHC 6 M3	74 Unit
11	Bank Sampah	98 Unit
12	Kereta Dorong	12 Unit

BAB III.

CAPAIAN MAKRO DAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

1. CAPAIAN MAKRO

Dalam rangka mewujudkan lingkungan yang sehat, lestari dan terhindar dari pencemaran dan kerusakan lingkungan, maka diperlukan adanya kebijakan Pemerintah sebagai strategi dalam menjalankan tugas dan fungsi penyelenggaraan urusan lingkungan hidup. Disamping peran Pemerintah, dibutuhkan juga peran dan partisipasi aktif masyarakat guna mendukung berjalannya pembangunan yang berwawasan lingkungan, mempercepat terwujudnya sasaran dan target kinerja lingkungan hidup demi menunjang kehidupan manusia, khususnya masyarakat Buleleng.

Urusan Lingkungan Hidup merupakan urusan wajib yang dilaksanakan oleh berbagai instansi sektor dan dikoordinasikan oleh Dinas Lingkungan Hidup sesuai dengan tugas pokok Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng, yaitu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang lingkungan hidup. Tujuan pengelolaan lingkungan hidup pada dasarnya adalah untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dengan mempertahankan daya dukung dan daya tampung. Atas dasar kondisi tersebut, maka arah kebijakan yang ditempuh oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

- Merencanakan kebutuhan sarana prasarana pengelolaan persampahan;
- Mengoptimalkan pelayanan operasional kebersihan eksisting;
- Peningkatan prosedur kerja serta pemanfaatan teknologi untuk peningkatan percepatan pengelolaan persampahan;
- Melaksanakan kegiatan pemantauan terhadap kualitas lingkungan (air, udara dan tanah);
- Mengupayakan terwujudnya Kota Adipura dan melaksanakan pembinaan sekolah Adiwiyata;
- Mendorong partisipasi aktif dunia usaha dalam menjaga kelestarian lingkungan, baik melalui pengelolaan limbah padat/cair, mewujudkan kebijakan pembatasan timbulan sampah plastik, maupun beRperan serta melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (TJSLP) di sektor kebersihan;
- Melaksanakan gerakan kebersihan bebas sampah plastik di kawasan pesisir laut;
- Melaksanakan penyuluhan dan sosialisasi tentang hukum dan perundang-undangan masalah lingkungan dan persampahan di 9 kecamatan;
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Indikator kinerja sasaran (*outcome*) sebagai tanda/bukti terwujudnya sasaran dan tujuan pelaksanaan Urusan Lingkungan Hidup pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng beserta pencapaiannya pada tahun 2020 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja (*outcome*) Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2020

No	Indikator Kinerja (<i>outcome</i>)	Satuan	Tahun 2022	S/d Tahun 2019	Tahun 2020		
				Capaian	Target	Capaian	%
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan Pengelolaan sampah di Kabupaten Buleleng (Perkotaan dan Pedesaan)	M ³	190.080	190.080	190.080	190.080	100
2	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup Data pemantauan kualitas lingkungan	Lokasi	12	19	12	12	100
3	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam Terlaksananya perlindungan dan konservasi sumber daya alam	Lokasi	3	3	3	3	100
4	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Tersedianya informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup Kabupaten Buleleng	Dokumen	2	2	2	2	100
5	Program Pengelolaan dan Rehabilitas Ekosistem Pesisir dan Laut Terlaksanakanya pengelolaan dan rehabilitasi ekosistem pesisir yang mendukung kehidupan	Kecamatan	7	7	7	7	100
6	Program Pemberdayaan Kelembagaan dan penegakan Hukum dalam Pelestarian Lingkungan Hidup Penanganan dan pencegahan kasus lingkungan hidup	Kasus	5	28	5	5	100
7	Program kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat Partisipasi/peran serta masyarakat dalam pelestarian lingkungan	Desa Adat	9	9	9	9	100
8	Program Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengembangan Teknologi Persampahan Sarana/prasana dan pengelolaan sampah di Kabupaten Buleleng	Unit	2	47	2	2	100

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, 2020.

*) untuk hasil perhitungan indeks kualitas air dan udara masih dalam tahap perhitungan, dan nilai realnya diperoleh sekitar Bulan Februari 2021.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa tingkat capaian *outcome* beberapa program utama yang diselenggarakan pada Dinas Lingkungan Hidup di Kabupaten Buleleng dapat dicapai dengan maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Penyesuaian target kinerja, baik itu *outcome* dan *output* dilaksanakan terkait

kebijakan Pemerintah yang melakukan *refocusing* anggaran sebagai akibat dari wabah Pandemi *Covid-19* yang gejala awalnya mulai dirasakan saat akan memasuki triwulan II. Penyesuaian target kinerja diselaraskan dengan jumlah pagu anggaran masing-masing kegiatan sehingga pencapaian target dan sasaran dapat dilaksanakan dengan optimal.

Salah satu program utama yaitu Pengembangan Kinerja Pengelolaan persampahan yang meliputi kegiatan pengurangan dan penanganan sampah, pada umumnya sudah menunjukkan hasil yang relatif baik, kebersihan ini dicapai dengan upaya-upaya serta inovasi yang dilaksanakan oleh Kepala Daerah melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng, seperti :

- Sosialisasi di 9 kecamatan tentang Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) dan pembentukan Bank Sampah Unit;
- Mendirikan Bank Sampah Induk E-Darling;
- Mengadakan penyuluhan secara berkala serta pelatihan penanganan dan pengelolaan sampah kepada kelompok masyarakat dan mendorong peran serta aktif masyarakat agar mengelola sampahnya berbasis sumber;
- Membentuk Tim USB (Unit Sapu Bersih) yang bertugas menangani kondisi darurat sampah, khususnya di jalan protokol di wilayah Perkotaan Singaraja, khususnya sampah-sampah yang tercecer;
- Mendorong upaya pengurangan sampah dengan metode inovatif seperti teknik *eco enzyme*, siotonk dan budidaya maggot.
- Mengadakan pelatihan cara penanganan dan pengelolaan sampah kepada kelompok masyarakat dan mendorong peran serta aktif masyarakat agar mengelola sampahnya berbasis sumber.

Disamping penanganan dan pengelolaan sampah yang masih terus disosialisasikan, gerakan kebersihan yang dilaksanakan secara rutin oleh kelompok-kelompok masyarakat peduli lingkungan, secara signifikan sudah menunjukkan adanya perubahan wajah kota dan lingkungan sungai di wilayah Kabupaten Buleleng. Sungai yang dahulunya sarat dengan sampah, kini terlihat lebih bersih dan terjadi perubahan warna air, sehingga diharapkan dapat mengurangi beban pencemaran terhadap air sungai, sehingga indeks kualitas air di Kabupaten Buleleng diharapkan semakin membaik setiap tahunnya.

Tingkat pencemaran udara di wilayah Kabupaten Buleleng masih rendah, sehingga kualitas udara masih sangat baik. Hal ini disebabkan karena masih relatif baiknya tingkat tutupan lahan di wilayah Kabupaten Buleleng, baik yang bersifat publik maupun privat. Selain itu, kualitas udara juga ditunjang oleh keberadaan kawasan industri yang cukup jauh dari permukiman, serta masih relatif terjaganya populasi kendaraan bermotor, sehingga sumber pencemaran udara terutama yang berasal dari gas CO₂ masih relatif rendah.

Keberhasilan capaian indikator kinerja urusan lingkungan hidup juga ditentukan oleh partisipasi aktif dan gerakan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup. Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan kegiatan Desa Sadar Lingkungan (DSL), yang menysasar keberadaan desa adat di sembilan kecamatan dalam wilayah Kabupaten Buleleng. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim dari Kabupaten melakukan pembinaan kepada masyarakat desa adat tentang pentingnya mengelola lingkungan (palemahan, pawongan dan parahyangan) dan secara sadar, bersama-sama menjaga kelestarian dan keharmonisan lingkungan hidup, sesuai dengan prinsip *Tri Hita Karana*.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng juga melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha/kegiatan yang sudah memiliki ijin lingkungan untuk terus melaksanakan ketentuan, taat terhadap peraturan perundang-undangan, serta senantiasa melakukan upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup yang lestari. Hal ini dilaksanakan oleh Bidang Pnaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup yang secara umum melaksanakan fungsi peningkatan kapasitas lingkungan hidup, melayani aduan masyarakat mengenai lingkungan, serta penegakan hukum lingkungan.

Peningkatan layanan kebersihan menjadi prioritas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng, yang salah satunya dilakukan dengan perbaikan sistem dan prosedur kerja, yang memungkinkan satu armada pengangkutan sampah melakukan pengangkutan lebih dari sekali dalam satu hari. Sistem ini ditempuh mengingat volume sampah di Kabupaten Buleleng mengalami peningkatan disetiap harinya. Selain perbaikan sistem dan prosedur pengaturan jadwal pengangkutan, ada beberapa program inovatif yang diluncurkan untuk mengatasi masalah timbulan sampah yaitu dengan meluncurkan “produk” inovatif, seperti Pasukan Kebersihan Kota (KEKO) dan Unit Sapu Bersih (USB). Kedua “produk” unggulan ini dibentuk untuk memberikan pelayanan yang lebih prima kepada masyarakat, khususnya di bidang pelayanan kebersihan.



Tim USB DLH Buleleng



Pas Keko DLH Buleleng

Program-program yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng adalah upaya untuk mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) dinas, yaitu persentase kawasan perkotaan bersih sampah dan nilai indeks kualitas lingkungan hidup.

2. HASIL PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Berikut ini merupakan uraian singkat dari masing-masing program dan kegiatan yang dilaksanakan di Dinas Lingkungan Hidup termasuk realisasi keuangan dan capaian fisik. Pencapaian kinerja sasaran (*outcome*) sebagaimana disajikan dalam tabel 3.1 dibiayai dengan total anggaran Rp17.366.189.070,00 secara keseluruhan dapat terealisasi Rp17.341.135.481,00 (99,86%) dengan realisasi fisik mencapai 100%. Penyelenggaraan urusan lingkungan hidup dilaksanakan melalui **8** program utama dengan **25** kegiatan, dan **5** program penunjang dengan **26** kegiatan. Program utama dianggarkan sebesar Rp15.439.910.488,00 dapat direalisasi Rp15.418.720.310,00 atau 99,86%, dengan rata-rata pencapaian fisiknya (output) 100%. Program penunjang dianggarkan sebesar Rp1.926.278.582, dapat direalisasikan Rp1.922.415.171,00 atau 99,79% dengan rata-rata pencapaian fisiknya (output) 100%. Adapun program dan kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun anggaran 2020 yaitu sebagai berikut:

A. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Program ini termasuk salah satu program utama untuk menunjang pencapaian IKU dinas khususnya dalam menciptakan kawasan perkotaan bersih sampah. Program ini juga dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, terutama dalam usaha pengelolaan sampah, baik itu melalui pengurangan maupun penanganan jumlah sampah. Dari tahun ketahun timbulan sampah mengalami peningkatan volume seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di wilayah Kabupaten Buleleng dan perubahan gaya hidup. Program ini dianggarkan dana sebesar Rp10.532.862.674,00 dengan realisasi sebesar Rp10.516.088.753,00 (99,84%) serta realisasi fisik 100%.

Dapat dikatakan program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan telah dilaksanakan dengan optimal. Adapun kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam program ini antara lain:

1) Kegiatan Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan;

Output dari kegiatan ini adalah terjalinnnya kerjasama dalam hal pengurangan sampah plastik di wilayah Kabupaten Buleleng, melalui pembentukan dan pembinaan bank sampah, sehingga sampah plastik tidak lagi menjadi sumber pencemaran lingkungan khususnya tanah, melainkan mempunyai nilai jual. Untuk tahun 2020 target pembentukan bank sampah adalah 10 unit, serta jumlah pendampingan terhadap bank sampah yang sudah terbentuk ditahun sebelumnya adalah 20 unit, pada akhir tahun anggaran, target pembentukan dan

pendampingan terhadap bank sampah dapat terealisasi 100%. Anggaran untuk kegiatan ini Rp133.227.900,00 dengan realisasi Rp132.912.235,00 (99,76%) dan untuk realisasi fisik mencapai 100%.



Bank Sampah Unit

2) Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kebersihan

Output dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelayanan kebersihan di empat wilayah kecamatan di Kabupaten Buleleng yaitu wilayah perkotaan Singaraja, Seririt, dan Kawasan Lovina dengan jumlah tenaga kebersihan yang berstatus THL sebanyak 240 orang. Anggaran untuk kegiatan ini Rp3.859.768.000,00 dengan realisasi dana Rp3.852.032.148,00 (99,80%) dan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.



Tenaga Penyapuan DLH Buleleng

3) Peningkatan Operasional Pelayanan Persampahan

Output kegiatan ini adalah untuk menyediakan anggaran untuk pengangkutan sampah (bahan bakar truk sampah) dan upah untuk Tenaga Harian Lepas diatas truk sebanyak 250 orang dengan target pengangkutan sampah dalam setahun ditetapkan sejumlah 190.080 M³. Pada akhir tahun anggaran jumlah sampah yang ditargetkan dapat mencapai 100%. Anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp6.466.692.224,00 dengan realisasi anggaran Rp6.458.011.960,00 (99,87%) sedangkan realisasi fisiknya sudah mencapai 100%



Pengangkutan Sampah

4) Pengelolaan B3 dan Limbah B3

Output kegiatan ini adalah pembinaan terhadap pemilik usaha dalam pengelolaan limbah B3 dan limbah cair. Di tahun ini ada 10 usaha/kegiatan yang mendapat pembinaan cara mengelola limbah. Anggaran dana untuk kegiatan ini Rp73.174.550,00 sedangkan realisasinya Rp73.132.416,00 (99,94%). Untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.



Pembinaan Limbah B3

Tabel 3.2.A Capaian Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Kegiatan	Belanja			Sisa	Realisasi Fisik	
		Anggaran	Realisasi	Prosentase			
1	Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan	Rp133.227.900,00	Rp132.912.235,00	99,76%	Rp315.665,00	- Terbentuknya bank sampah unit - Pembinaan terhadap bank sampah	10 unit 20 unit
2	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kebersihan	Rp3.859.768.000,00	Rp3.852.032.148,00	99,80%	Rp7.735.852,00	Terwujudnya Kebersihan Lingkungan	4 kec
3	Peningkatan Operasional Pelayanan Persampahan	Rp6.466.692.224,00	Rp6.458.011.960,00	99,87%	Rp8.680.264,00	Terlaksananya pengangkutan sampah secara rutin dan berkesinambungan	190.080 M ³
4	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Rp3.174.550,00	Rp73.132.410,00	99,94%	Rp42.140,00	Jumlah pelaku usaha/kegiatan yang mendapat pembinaan pengelolaan limbah B3 dan limbah cair	10 usaha/kegiatan

B. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

Program ini bertujuan melaksanakan pemantauan terhadap lingkungan, baik itu air, udara maupun tanah. Tujuan dari pemantauan ini adalah untuk mengetahui kondisi fisik lingkungan terutama daerah aliran sungai, apakah kondisinya baik, atau dalam kondisi tercemar oleh sampah maupun limbah domestik. Hasil pemantauan terhadap lingkungan kemudian akan dibuatkan laporan dan diteruskan kepada pimpinan yang akan menjadi acuan didalam mengambil langkah dan kebijakan yang strategis. Disamping pemantauan, program kali bersih juga merupakan prioritas pelaksanaan program ini, tiga sungai besar di Kabupaten Buleleng yang menjadi sasaran prokasih yaitu: sungai Buleleng, Sungai Saba dan Sungai Banyumala. Kondisi sungai yang sudah mulai tercemar diupayakan untuk direhabilitasi agar sesuai dengan daya dukung dan daya tampung, serta meminimalisir sungai dari sumber-sumber pencemar yang selama ini mengotori ekosistem sungai yang berasal dari beberapa sumber yaitu, limbah rumah tangga, kotoran ternak dan sampah plastik. Untuk melaksanakan kegiatan ini disiapkan anggaran sebesar Rp755.782.050,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp754.420.328,00 (99,82%) dan untuk realisasi fisik mencapai 100% kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini, antara lain:

1) Pemantauan Kualitas Lingkungan

Output kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pemantauan terhadap lingkungan, khususnya dibeberapa Daerah Aliran Sungai (tiga sungai prioritas) Sungai Buleleng, Sungai Saba dan Sungai Banyumala. Pemantauan dilaksanakan secara rutin untuk mengetahui kondisi lingkungan khususnya Daerah Aliran Sungai dan sumber-sumber air lainnya agar bersih dari sampah. Hasil pemantauan akan menjadi laporan kepada atasan, dan akan menjadi bahan untuk pengambilan

langkah dan kebijakan selanjutnya. Anggaran dana untuk kegiatan ini adalah Rp55.483.650,00 realisasi dana Rp55.467.472,00 (99,97%) dan realisasi fisiknya sudah mencapai 100%.

Pemantauan Daerah Aliran Sungai



TUKAD BANYUMALA



TUKAD BULELENG



TUKAD SABA

2) Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Output kegiatan ini adalah review terhadap dokumen status lingkungan pesisir dan pantai (*State of the Coast*) mengenai strategis rencana detail tata ruang kawasan pesisir pantai Kabupaten Buleleng. Anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp1.584.400,00 dengan realisasi anggaran Rp1.576.410,00 (99,50%) dan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%



Penyapuan dikawasan pesisir



3) Peningkatan Kapasitas Laboratorium Lingkungan

Output kegiatan ini adalah melaksanakan kegiatan pengukuran terhadap sampel air yang diambil pengadaan bahan-bahan kimia untuk keperluan di laboratorium lingkungan hidup, kalibrasi alat-alat lab sehingga peralatan laboratorium selalu dalam kondisi presisi dan siap digunakan. Anggaran untuk kegiatan ini Rp129.197.600,00 dengan realisasi dana Rp129.193.350,00 (100%), sedangkan untuk fisik sudah mencapai 100%.



Pengukuran Kualitas Air

Pengelolaan Prokasih/Superkasih.

Output kegiatan ini adalah pelaksanaan gerakan kali bersih yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng, dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng di dalam melestarikan ekosistem di sepanjang aliran Sungai Buleleng, Sungai Banyumala dan Sungai Saba. Pelaksanaan kegiatan Prokasih menasar sungai yang tercemar oleh sampah, baik itu sampah plastik maupun limbah rumah tangga. Anggaran dana untuk kegiatan ini Rp569.516.400,00 dengan realisasi dana Rp568.183.096,00 (99,77%). Sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.



Pembersihan Sungai

Tabel 3.2.B Capaian Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

No	Kegiatan	Belanja				Realisasi Fisik	
		Anggaran	Realisasi	Persentase	Sisa		
1	Pemantauan Kualitas Lingkungan	Rp55.483.650,00	Rp55.467.472,00	99,97%	Rp16.178,00	Data hasil pemantauan dan pengukuran kualitas air dan udara tersedia - Danau - Sungai - Laut - Sumur - Udara	2 lokasi 3 lokasi 7 lokasi 5 lokasi 15 lokasi
2	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Rp1.584.400,00	Rp1.576.410,00	99,50%	Rp7.990,00	Dokumen kajian pesisir dan pantai (dokumen State of the Coast)	dokumen
3	Peningkatan Kapasitas Laboratorium Lingkungan	Rp129.197.600,00	Rp129.193.350,00	99,99%	Rp4.250,00	Bahan kimia Pemeliharaan alat laboratorium Jumlah lokasi tempat pengukuran dan pengujian kualitas lindi air dan tingkat kebisingan	37 item 1 tahun 1 dokumen
4	Pengelolaan Prokasih/Superkasih	Rp569.516.400,00	Rp568.183.096,00	99,66%	Rp1.333.304,00	Terlaksananya gerakan kali bersih	4 sungai

C. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

Program ini bertujuan melindungi sumber daya alam dari kerusakan dan mengelola kawasan yang sudah ada untuk menjamin kualitas ekosistem agar fungsinya sebagai penyangga sistem kehidupan dapat terjaga dengan baik. Disamping mengelola kawasan sumber air yang dalam hal ini adalah danau, kegiatan lain yang dilaksanakan antara lain memberikan pembinaan proklamasi yang diselenggarakan di daerah Kecamatan Gerokgak, Kecamatan Seririt dan Banjar. Anggaran yang disiapkan untuk melaksanakan program ini sebesar Rp413.073.028,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp413.014.768,00 (99,99%) sedangkan realisasi fisik mencapai 100%. Program dimaksud dicapai melalui kegiatan sebagai berikut:

1) Konservasi sumber daya air dan pengendalian kerusakan sumber-sumber air

Output kegiatan ini adalah pembersihan yang dilaksanakan secara rutin disekitar Danau Buyan, tujuannya adalah untuk mengurangi penyempitan lahan akibat tumbuhan eceng gondok serta melestarikan kawasan danau. Untuk melaksanakan kegiatan ini telah dianggarkan dana sebesar

Rp273.909.628,00 dengan realisasi keuangan mencapai Rp273.886.698,00 (99,99%) sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.



Pelestarian Kawasan Danau

2) Pengendalian Dampak Perubahan Iklim

Output dari kegiatan ini merupakan jumlah desa yang mengikuti pembinaan program kampung iklim. Untuk melaksanakan kegiatan ini telah dianggarkan dana sebesar Rp8.570.450,00 dengan realisasi keuangan mencapai Rp8.556.440,00 (99,84%). Sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.



Koordinasi Proklam

3) Perlindungan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati Flora dan Fauna.

Output kegiatan ini adalah pengadaan bibit tanaman 1.100 pohon (Seribu Seratus) pohon. Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah Rp42.304.600,00 dengan realisasi keuangan Rp42.300.230,00 (99,99%) sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.



Penanaman Pohon

4) Pengkajian Dampak Lingkungan

Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah Rp88.288.350,00 dengan realisasi keuangan Rp88.271.400,00 (99,98%). *Output* kegiatan ini adalah jumlah penerimaan surat pernyataan ijin lingkungan hidup (SPPL) dan jumlah usaha yang mendapat pembinaan. Sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.



Evaluasi Ijin Lingkungan

Tabel 3.2.C Capaian Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

No	Kegiatan	Belanja			Sisa	Realisasi Fisik	
		Anggaran	Realisasi	Prosentase			
1	Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air	Rp273.909.628,00	Rp273.886.698,00	99,99%	Rp22.930,00	Pembersihan tumbuhan liar di Danau Buyan Pemeliharaan perahu fiber	1 lokasi 2 unit
2	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Rp8.570.450,00	Rp8.556.440,00	99,84%	Rp14.010,00	Desa yang mendapat pembinaan proklam	2 desa
3	Perlindungan dan Konservasi Keanekaragaman hayati flora dan fauna	Rp42.304.600,00	Rp42.300.230,00	99,99%	Rp4.370,00	Pengadaan bibit tanaman	1100 pohon
4	Pengkajian Dampak Lingkungan	Rp88.288.350,00	Rp88.271.400,00	99,98%	Rp16.950,00	Jumlah penilaian dokumen bagi usaha/kegiatan yang wajib memiliki ijin lingkungan Jumlah penerimaan surat pernyataan ijin lingkungan hidup (SPPL)	185 usaha/kegiatan 185 SPPL

D. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan lingkungan Hidup

Program ini dimaksudkan untuk menyusun dokumen yang memuat tentang kinerja pengelolaan bidang lingkungan hidup, khususnya di Kabupaten Buleleng. Adapun kegiatan yang menunjang program ini yaitu penyusunan dokumen IKPLHD (Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah) dan penyusunan dokumen IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup). Adapun kegiatan yang menunjang program ini yaitu Kegiatan Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan yang dianggarkan sebesar Rp212.540.646,00 yang terealisasi sebesar Rp212.392.574,00 (99,93%) dengan realisasi fisik sudah mencapai 100%.

1) Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan

Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah Rp547.562.100,00 yang terealisasi sebesar Rp546.964.954,00 (99,89%) dengan realisasi fisik sudah mencapai 100%

Tabel 3.2.D Capaian Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan lingkungan Hidup

No	Kegiatan	Belanja			Sisa	Realisasi Fisik	
		Anggaran	Realisasi	Prosen tase			
1	Pengembangan data dan informasi lingkungan	Rp212.540.646,00	Rp212.392.574,00	99,93 %	Rp148.072,00	Jumlah dokumen IKPLHD	2 dokumen
						Jumlah dokumen IKLH	1 dokumen
						Jumlah dokumen bagi usaha / kegiatan yang wajib memiliki ijin lingkungan	1 dokumen

E. Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut

Program yang dimaksud adalah untuk memetakan luas daerah konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut, serta upaya yang dilakukan dalam rangka menjaga ekosistem laut. Adapun kegiatan yang menunjang kegiatan ini yaitu : pembinaan kali bersih, pembinaan kelompok terumbu karang dan pendataan ekosistem pesisir dan laut.

Berikut adalah nama desa/kelurahan yang mengikuti pembinaan kali bersih, kelompok terumbu karang yang mengikuti pembinaan dan kecamatan yang mengikuti pendataan ekosistem pesisir laut, diantaranya :

- Desa – desa yang mengikuti pembinaan kali bersih adalah:

Nama Desa/Kelurahan		
Gitgit	Kampung Bugis	Kalisada
Sudaji	Kampung Baru	Pengastulan
Suwug	Kampung Kajianan	Kalibaru
Loka Paksa	Banjar Bali	Ringdikit
Banjar	Astina	Penarukan
Busungbiu	Liligundi	Seririt
Kaliasem	Pemaron	Bungkulan
Banyuasri	Panji	Petemon
Sambangan	Ambengan	Pangkung Paruk
Kampung Bugis	Sambangan	Tukad Sumaga

- Kelompok – kelompok terumbu karang yang mengikuti pembinaan adalah :

No	Nama Kelompok	Desa	Kecamatan
1	Pokmaswas Kerta Winangun	Pacung	Tejakula
2	Pokmaswas Penimbangan Lestari	Baktiseraga	Buleleng
3	Yayasan Metamorfosa	Sumberkima	Gerokgak

- Kecamatan yang mengikuti pendataan ekosistem pesisir dan laut adalah

No	Kecamatan
1	Tejakula
2	Kubutambahan
3	Sawan
4	Buleleng
5	Banjar
6	Seririt
7	Gerokgak

Untuk melaksanakan program ini telah dianggarkan dana sebesar Rp561.893.100,00 dengan realisasi Rp561.418.340,00 (99,92%). Untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%. Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah:

1) Pengembangan Sistem Manajemen Pengelolaan Pesisir Laut

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya gerakan pengurangan sampah plastik di muara sungai dan wilayah pesisir laut, serta tersusunnya dokumen pemutakhiran data pengelolaan pesisir laut. Anggaran dana Rp561.893.100,00 dengan realisasi Rp561.418.340,00 (99,92%) sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.

Tabel 3.2.E Capaian Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut

No	Kegiatan	Belanja			Sisa	Realisasi Fisik	
		Anggaran	Realisasi	Prosentase			
1	Pengelolaan dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut	Rp561.893.100,00	Rp561.418.340,00	99,92%	Rp474.760,00	Jumlah lokasi pengurangan sampah plastik di wilayah pesisir	7 Kecamatan
						Jumlah dokumen informasi pemutakhiran data pengelolaan pesisir laut	1 dokumen

F. Program Pemberdayaan Kelembagaan dan Penegakan Hukum dalam pelestarian lingkungan hidup.

Program ini dimaksudkan untuk mengetahui persentase penanganan kasus-kasus lingkungan yang dapat diselesaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup terkait perusakan, pencemaran, dan pelanggaran lingkungan hidup dalam upaya mewujudkan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup sesuai dengan UU Nomor 32 Tahun 2009. Dan juga memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bagaimana upaya kita dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui penyuluhan dan sosialisasi. Dana yang dianggarkan dalam pelaksanaan program ini Rp145.748.300,00 dengan realisasi dananya Rp145.700.590,00 (99,97%). Sedangkan realisasi fisik mencapai 100%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah:

1) Penegakan Hukum Lingkungan

Output kegiatan ini adalah jumlah inventarisasi dan verifikasi penanganan kasus-kasus yang terkait lingkungan hidup. Kasus dan permasalahan ditampung dan dicarikan solusi penanganannya, anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp38.137.100,00 dengan realisasi Rp38.117.660,00 (99,95%) sedangkan untuk realisasi fisiknya sudah mencapai 100%.



Penegakan Hukum Lingkungan kepada masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya

2) Penyuluhan

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya penyuluhan dan sosialisasi secara masif dan berkelanjutan kepada semua elemen masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan dan merubah paradigma masyarakat terutama tentang penanganan sampah, sesuai dengan yang diamanatkan oleh Perbup Nomor 39 Tahun 2019 tentang Penanganan Sampah. Anggaran untuk kegiatan ini Rp35.779.200,00 dengan realisasi Rp35.763.450,00 (99,96%) realisasi fisik mencapai 100%.



Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme

3) Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan Hidup. Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini Rp71.832.000,00 yang terealisasi Rp71.819.480,00 (99,98%) untuk realisasi fisik mencapai 100%.

Tabel 6.1 Capaian Program Pemberdayaan Kelembagaan dan Penegakan Hukum dalam pelestarian lingkungan hidup.

No	Kegiatan	Belanja			Sisa	Realisasi Fisik	
		Anggaran	Realisasi	Prosentase			
1	Penegakan hukum lingkungan	Rp38.137.100,00	Rp38.117.660,00	99,95%	Rp19.440,00	Jumlah inventarisasi dan verifikasi kasus-kasus lingkungan	28 kasus
2	Penyuluhan	Rp35.779.200,00	Rp35.763.450,00	98,78%	Rp15.750,00	Sosialisasi Perbup No. 39 Tahun 2019 Tentang Penanganan Sampah	9 kecamatan
3	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	Rp71.832.000,00	Rp71.819.480,00	99,98%	Rp12.520,00	Jumlah Sekolah Adiwiyata Jumlah calon penerima Kalpataru Jumlah sumur resapan	40 sekolah 2 calon 2 unit

G. Program Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program ini dilaksanakan dalam upaya pembinaan desa pakraman melalui lomba Desa Sadar Lingkungan (DSL) di sembilan kecamatan. Pembinaan ini dimaksudkan agar masyarakat berpartisipasi aktif dalam menjaga dan mengelola lingkungan desa dengan metode atau cara pengelolaan yang benar. Kegiatan ini juga diharapkan dapat merubah dan menumbuhkan sikap mental dan perilaku masyarakat peduli lingkungan hidup sehingga terwujudnya wilayah desa pakraman yang bersih, sehat, lestari dan indah sesuai dengan nilai-nilai Tri Hita Karana. Program DSL memuat 4 asas pendekatan yaitu: pendekatan manfaat, pendekatan kemitraan, pendekatan kelompok dan pendekatan budaya. Anggaran yang disiapkan untuk melaksanakan program ini Rp97.093.500,00 dan realisasi dananya Rp97.023.800,00 (99,93%). Sedangkan untuk realisasi fisik mencapai 100%. Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah:

1) Pengembangan Desa Sadar Lingkungan

Output kegiatan ini adalah terlaksananya pembinaan dan lomba Desa Sadar Lingkungan (DSL) yang dilaksanakan di wilayah Kecamatan di Kabupaten Buleleng yang diwakili oleh desa pakraman. Namun kegiatan ini ditiadakan karena adanya pandemi Covid 19 dan di ganti dengan kegiatan penyuluhan tentang pengelolaan sampah berbasis sumber.

Anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp44.656.800,00 dengan realisasi anggaran Rp44.642.520,00 (99,97%) sedangkan realisasi fisiknya sudah mencapai 100%.



Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber

2) Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup

Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah Rp26.764.200,00 dengan realisasi anggaran Rp26.752.750,00 (99,96%) sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.



Pengawasan Ijin Usaha

3) Penilaian Kota Sehat/Adipura

Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah Rp25.672.500,00 dengan realisasi anggaran Rp25.628.530,00 (99,83%) sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.

Tabel 3.2.G Capaian Program Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat

No	Kegiatan	Belanja			Sisa	Realisasi Fisik	
		Anggaran	Realisasi	Prosentase			
1	Pengembangan Desa Sadar Lingkungan	Rp44.656.800,00	Rp44.642.520,00	99,97%	Rp14.280,00	Buku panduan DSL Terlaksananya pembinaan DSL	30 buku 9 Kecamatan
2	Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup	Rp26.764.200,00	Rp26.752.750,00	99,96%	Rp11.450,00	Jumlah pengawasan terhadap pengusaha wajib AMDAL dan UKL-UPL	50 usaha/kegiatan
3	Penilaian kota sehat/Adipura	Rp25.672.500,00	Rp25.628.530,00	99,83%	Rp43.970,00	Jumlah cipta kondisi lokasi penilaian Kota Sehat/Adipura	16 titik lokasi

H. Program Penyediaan Sarana Prasarana dan Pengembangan Teknologi Persampahan

Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah Rp2.720.917.190,00 dengan realisasi anggaran Rp2.718.661.157,00 (99,92%) sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.

1) Penyediaan Prasarana dan sarana Pengelolaan Persampahan

Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah Rp1.472.746.140,00 dengan realisasi anggaran Rp1.471.529.960,00 (99,92%) sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.

- 2) Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan
Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah Rp91.635.550,00 dengan realisasi anggaran Rp91.618.447,00 (99,98%) sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.
- 3) Pengembangan Teknologi Pengelolaan Persampahan
Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah Rp535.365.300,00 dengan realisasi anggaran Rp534.626.123,00 (99,86%) sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.
- 4) Bimbingan Teknis Persampahan
Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah Rp4.716.400,00 dengan realisasi anggaran Rp4.712.880,00 (99,93%) sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.



Bimtek Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga

- 5) Peningkatan Pelayanan Persampahan
Anggaran yang disediakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah Rp616.453.800,00 dengan realisasi anggaran Rp616.173.747,00 (98,95%) sedangkan untuk realisasi fisik sudah mencapai 100%.



Pelayanan pengangkutan sampah

Program penunjang merupakan program yang dilaksanakan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng untuk menunjang kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang sifatnya rutin. Ada 7 program penunjang dengan 36 kegiatan. Total anggaran Rp4.027.626.137,00 dengan realisasi mencapai Rp3.885.828.852,00 (96,48%) dengan realisasi fisiknya sudah mencapai 100%. 7 Program penunjang yaitu :

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini merupakan program rutin yang dilaksanakan untuk kelancaran pelayanan administrasi perkantoran. Total pagu Rp1.577.943.308,00 sedangkan realisasi anggarannya Rp1.577.943.308,00 (99,79%) serta realisasi fisik mencapai 100%. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini antara lain:

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Dengan total anggaran Rp79.324.600,00 dengan realisasi Rp79.297.124,00 (99,97%) sedangkan realisasi fisiknya sudah mencapai 100%.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Dengan total anggaran Rp217.786.488,00 dengan realisasi Rp217.299.385,00 (99,78%) realisasi fisiknya sudah mencapai 100%.

3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Dengan total anggaran Rp295.369.710,00 dengan realisasi Rp295.365.050,00 (100%) realisasi fisik sudah mencapai 100%.

4) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

Dengan total anggaran Rp69.422.000,00 dengan realisasi Rp69.399.200,00 (99,97%) realisasi fisik sudah mencapai 100%.

5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Dengan total anggaran Rp190.843.200,00 dengan realisasi Rp189.945.616,00 (99,53 %) realisasi fisik sudah mencapai 100%.

6) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Dengan total anggaran Rp220.146.800,00 dengan realisasi Rp219.650.400,00 (99,77%) realisasi fisik sudah mencapai 100%.

7) Penyediaan Alat Tulis Kantor

Dengan total anggaran Rp20.162.400,00 dengan realisasi Rp20.098.210,00 (99,68%) realisasi fisik sudah mencapai 100%.

8) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Dengan total anggaran Rp8.023.700,00 dengan realisasi Rp7.694.500,00 (95,90%) realisasi fisik sudah mencapai 100%.

9) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Dengan total anggaran Rp3.841.000,00 dengan realisasi Rp3.838.780,00 (99,94%) realisasi fisik sudah mencapai 100%.

10) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Dengan total anggaran Rp39.021.600,00 dengan realisasi Rp38.952.100,00 (99,82%) realisasi fisik sudah mencapai 100%.

- 11) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
Dengan anggaran Rp3.020.000,00 dengan realisasi Rp3.014.000,00 (97,96%)
sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.
- 12) Penyediaan Bahan Logistik Kantor
Dengan anggaran Rp155.876.560,00 dengan realisasi Rp155.876.500,00
(100%) sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.
- 13) Penyediaan Makanan dan Minuman
Dengan anggaran Rp41.016.650,00 dengan realisasi Rp40.928.850,00 (99,79%)
realisasi fisik sudah mencapai 100%.
- 14) Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah dan Dalam Daerah
Dengan anggaran Rp62.772.600,00 dengan realisasi Rp62.772.600,00 (100%)
realisasi fisik sudah mencapai 100%.
- 15) Penyediaan Jasa Administrasi Kepegawaian
Dengan anggaran Rp171.320.000,00 dengan realisasi Rp170.418.730,00
(99,47%) realisasi fisik sudah mencapai 100%.

J. Program Sarana dan Prasarana Aparatur

Program rutin yang dilaksanakan untuk meningkatkan sarana dan prasarana aparatur. Total pagu Rp201.698.874,00 dengan realisasi anggaran Rp201.290.280,00 (99,80%) dengan capaian fisik mencapai 100%. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini antara lain:

- 1) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
Dengan anggaran Rp49.330.100,00 dengan realisasi Rp49.330.100,00 (100%)
realisasi fisik sudah mencapai 100%.
- 2) Penyelenggaraan dan Pengadaan Sarana/Prasarana Upacara
Dengan anggaran Rp34.000.000,00 dengan realisasi Rp33.697.400,00 (99,11%)
sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.
- 3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
Dengan anggaran Rp16.968.500,00 dengan realisasi Rp16.880.472,00 (99,48%)
sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.
- 4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
Dengan anggaran Rp42.573774,00 dengan realisasi Rp16.880.472,00 (98,41%)
sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.
- 5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
Dengan anggaran Rp2.442.000,00 dengan realisasi Rp2.442.000,00 (100%)
sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.
- 6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Alat Kantor/RT
Dengan anggaran Rp11.984.500,00 dengan realisasi Rp11.984.500,00 (100%)
sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.

7) Pendataan dan Inventarisasi Aset Barang Milik Daerah

Dengan anggaran Rp44.400.000,00 dengan realisasi Rp94.130.940,00 (99,96%) sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.

K. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Total pagu Rp24.467.300,00 dengan realisasi anggaran Rp24.467.300,00 (100%) dengan capaian fisik mencapai 100% Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini antara lain:

1) Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu

Dengan anggaran Rp24.467.300,00 dengan realisasi Rp24.467.300,00 (100%) sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.

L. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Total pagu Rp36.436.600,00 dengan realisasi anggaran Rp36.403.910,00 (99,91%) sedangkan capaian fisik mencapai 100% Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini antara lain:

1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Dengan anggaran Rp30.178.400,00 dengan realisasi anggaran Rp30.163.530,00 (99,95%) sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.

2) Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

Dengan anggaran Rp6.258.200,00 dengan realisasi anggaran Rp6.240.380,00 (99,72%) sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.

M. Program Perencanaan Anggaran SKPD

Total pagu Rp85.732.600,00 dengan realisasi anggaran Rp85.702.636,00 (99,97%) sedangkan capaian fisik mencapai 100%. Kegiatan yang dilaksanakan pada program ini antara lain:

a) Penyusunan anggaran SKPD

Dengan anggaran Rp85.732.600,00 dengan realisasi anggaran Rp85.702.636,00 (99,97%) sedangkan realisasi fisik sudah mencapai 100%.

3. PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan urusan lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup adalah:

A. Belum terainya Trophy Adipura, karena:

- 1) Kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dari rumah tangga belum maksimal, khususnya dalam upaya pengurangan sampah secara mandiri;
- 2) Titik-titik pantau pada kawasan permukiman, sekolah belum melaksanakan pengolahan sampah secara maksimal (daur ulang sampah belum dilaksanakan).

- B. Masih banyak pelaku usaha/kegiatan yang belum menerapkan himbauan pemerintah untuk mengelola limbahnya terlebih dahulu sebelum dilepas ke media lingkungan.
- C. Masih terbatasnya anggaran yang dialokasi dalam Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan, sehingga pengadaan sarana prasarana pengangkutan sampah khususnya pengadaan truck angkutan sampah yang belum optimal dan pemrosesan akhir sampah yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar teknis.
- D. TPS3R yang berlokasi dipedesaan belum dapat berjalan dengan baik, karena SDM pengelola TPS3R dan masyarakat belum bisa/mampu mengelola TPS dengan optimal dan masih perlu mendapat pendampingan dan penyuluhan.
- E. Upaya penegakan hukum harus terus dilaksanakan dengan baik, sehingga akan menimbulkan efek jera terhadap oknum yang melanggar ketentuan.
- F. Diperlukan waktu untuk sosialisasi secara masif dan berkelanjutan kepada semua elemen masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan dan merubah paradigma masyarakat terutama tentang penanganan sampah (Perbup No.39 Tahun 2019).

4. SOLUSI

Solusi yang telah ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas adalah :

- A. Untuk mendapatkan trofi Adipura, maka kita harus bisa memenuhi syarat dan kriteria penilaian, secara aktif memberikan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat tentang Jakstrada dan Pembentukan Bank Sampah Unit di masing-masing desa dan cara pengelolaan sampah dari skala rumah tangga;
- B. Terus menerus mengupayakan bimbingan dan pembinaan terhadap usaha dan kegiatan agar mereka memiliki kesadaran dan pentingnya menjaga kualitas lingkungan hidup, dengan cara mengelola limbah usahanya terlebih dahulu sebelum dilepas ke lingkungan sesuai dengan PP No. 101 tahun 2014 tentang pengolahan Limbah B3 dan Permen No. 5 tahun 2015 tentang Baku Mutu Air Limbah;
- C. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait khususnya Bappeda litbang untuk menambah jumlah anggaran pada Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan sehingga untuk tahun-tahun mendatang Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng dapat menambah jumlah armada pengangkut sampah, akan berdampak pada lebih optimalnya pelayanan pengangkutan sampah ke TPA;
- D. Membentuk wadah/forum komunitas peduli lingkungan E-Darling yang akan melaksanakan upaya KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) kepada masyarakat luas akan pentingnya pengelolaan sampah dari sumbernya;

5. PRESTASI YANG DIRAIH

Pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Buleleng dibidang lingkungan hidup meraih penghargaan Nirwasita Tantra untuk kategori Pemerintah Kabupaten dan Program Kampung Iklim (Proklim). Nirwasita Tantra adalah penghargaan pemerintah untuk Kepala Daerah atas kepemimpinannya dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan dan/atau program kerja sesuai dengan prinsip metodologi pembangunan berkelanjutan guna memperbaiki kualitas lingkungan hidup di daerahnya. Kabupaten Buleleng dalam hal ini meraih penganugerahan tersebut kategori Kota Kecil dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Mengingat situasi pandemi dan terbatasnya anggaran, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng tidak bisa menghadiri acara penyerahan piagam Nirwasita Tantra terkait. Sedangkan Penghargaan Program Kampung Iklim (Proklim) ini dinilai berdasarkan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD). Kegiatan Adiwiyata ditiadakan karena pandemi Covid 19.

Prestasi yang diraih dibidang Program kampung Iklim (PROKLIM) yaitu :

NO	DESA	KECAMATAN	PRESTASI
1	Bukti	Kubutambahan	Program Kampung Iklim Kategori Lestari
2	Tigawasa	Banjar	Program Kampung Iklim Kategori Utama
3	Panji	Sukasada	Program Kampung Iklim Kategori Utama
4	Lemukih	Sawan	Program Kampung Iklim Kategori Utama
5	Penuktukan	Tejakula	Program Kampung Iklim Kategori Utama
6	Kedis	Busungbiu	Program Kampung Iklim Kategori Utama

BAB IV. PENUTUP

1. SIMPULAN

Laporan pelaksanaan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng ini disusun berdasarkan hasil analisis kegiatan secara obyektif dan berdasarkan fakta serta informasi yang sebenarnya selama pelaksanaan kegiatan tahun 2020. Dengan disusunnya Laporan ini diharapkan bisa menjadi bahan koreksi dan pedoman bagi pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Penyusunan Laporan ini masih jauh dari sempurna dan bersifat terbuka untuk diadakan koreksi dan penyesuaian serta perbaikan dimasa mendatang sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

2. SARAN

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran kegiatan dilakukan dengan selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
- b. Peningkatan dan pengembangan kapasitas SDM dilakukan lebih intensif melalui sosialisasi, pembinaan dan pelatihan.

LAMPIRAN

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2020

NO	URUSAN PEMERINTAH	ORGANISASI PERINGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR (OUTCOME/OUTPUT)	TARGET		REALISASI		KETERANGAN	
						Rp.	Kinerja	Rp (%)	Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	LINGKUNGAN HIDUP	DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BULELENG									
I			Merencanakan kebutuhan sarana prasarana pengelolaan persampahan	15	PENGEMBANGAN KINERJA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan Meningkatkan	10.532.862.674	190.080 M3	10.516.088.753	190.080 M3	100%
1			Menambah jumlah tenaga operasional kebersihan sesuai kebutuhan	15.03	Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan	Jumlah bank sampah yang dibentuk dan mendapat pembinaan	133.227.900	30 Bank sampah	132.912.235	30 Bank sampah	100%
								99,84%			
								99,76%			
2			Peningkatan prosedur kerja, pemanfaatan teknologi untuk peningkatan percepatan pengelolaan persampahan	15.13	Peningkatan pelayanan kebersihan	Jumlah wilayah pelayanan kebersihan	3.859.768.000	4 kecamatan	3.852.032.148	4 kecamatan	100%
						Jumlah sarana peralatan kebersihan		12 item	99,80%	12 item	100%
						Jumlah Kawasan yang mendapat pelayanan kebersihan		18 kawasan		18 kawasan	100%
3				15.14	Peningkatan operasional pelayanan	Jumlah sampah yang terangkut	6.466.692.224,00	190.080 M3	6.458.011.960	190.080 M3	100%
								99,87%			
4			Mendorong partisipasi aktif dunia usaha dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan cara mengelola limbah hasil usaha	15.16	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Jumlah pelaku usaha/ kegiatan yang mendapat pembinaan pengelolaan limbah B3 dan limbah cair	73.174.550	12 usaha/ kegiatan	73.132.410	12 usaha/ kegiatan	100%
						Jumlah dokumen profil PPLH		1 dokumen	99,94%	1 dokumen	100%
						Jumlah tempat sampah dalam bentuk drop box		1 buah		1 buah	100%
II			Melaksanakan kegiatan pemantauan terhadap kualitas lingkungan (air, udara, tanah dan sungai)	16	PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN PERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Indeks kualitas lingkungan hidup Kabupaten Buleleng	755.782.050	65,91	754.420.328		0,00%
1				16.03	Pemantauan Kualitas Lingkungan	Jumlah titik pantau pengambilan sampel (danau, sungai, lokasi laut)	55.483.650	9 titik pantau	55.467.472	9 titik pantau	100%
								99,97%			
2				16.12	Penyusunan Kebijakan Pengendalian	Jumlah dokumen status lingkungan pesisir dan pantai yang di	1.584.400	1 dokumen	1.576.410	1 dokumen	100%
								99,50%			
3				16.17	Peningkatan Kapasitas Laboratorium	DATA PEMANTAUAN KUALITAS LINGKUNGAN TERSEDIA	129.197.600	30 lokasi	129.193.350	30 lokasi	100%
								100%			
4				16.19	Pengelolaan Prokasih/Superkasih	Jumlah sungai prokasih/superkasih	569.516.400	4 sungai	568.183.096	4 sungai	100%
								99,77%			
III			Melaksanakan konservasi sumber daya alam	17	PROGRAM PERLINDUGAN DAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM	Meningkatnya perlindungan dan konservasi sumber daya alam	413.073.028	1 lokasi	413.014.768	1 lokasi	100%
1				17.01	Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-	Terpeliharanya sumber daya air	273.909.628	1 lokasi	273.886.698,0	1 lokasi	100%
								99,99%			
2				17.05	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Jumlah desa binaan program kampung iklim (proklim)	8.570.450	2 lokasi	8.556.440	2 lokasi	100%
								99,84%			
3				17.18	Perlindungan dan Konservasi	Kelompok penangkar hewan yang dibuat	42.304.600	2 kelompok	42.300.230	2 kelompok	100%
								99,99%			
4				17.19	Pengkajian Dampak Lingkungan	Jumlah penilaian dokumen bagi usaha/kegiatan yang wajib memiliki ijin lingkungan	88.288.350	45 usaha/ kegiatan	88.271.400	43 usaha/ kegiatan	95,56%
						Jumlah usaha yang mendapat pembinaan		5 usaha/ kegiatan	99,98%	5 usaha/ kegiatan	100%

NO	URUSAN PEMERINTAH	ORGANISASI PERNGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR (OUTCOME/OUTPUT)	TARGET		REALISASI			KETERANGAN	
						Rp.	Kinerja	Rp (%)	Kinerja			
1	2	3	4	5		7	8	9	10	11	12	
IV			Penyusunan dokumen kinerja lingkungan hidup	19	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS DAN AKSES INFORMASI SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP	Tersedianya data dan informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup	212.540.646	2 dokumen	212.392.574	2 dokumen	100%	
1				19.02	Pengembangan data dan informasi lingkungan	- Jumlah Dokumen IKPLHD	212.540.646	2 dokumen	212.392.574	2 dokumen	100%	
								99,93%				
V			Melaksanakan gerakan kebersihan bebas sampah plastik di kawasan pesisir laut	23	PROGRAM PENGELOLAAN DAN REHABILITASI EKOSISTEM PESISIR DAN LAUT	Meningkatnya pengelolaan dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut	561.893.100	7 kecamatan	561.418.340,0	7 kecamatan	100%	
1				23.02	Pengembangan sistem manajemen pengelolaan Pesisir dan Laut	Jumlah lokasi pengurangan sampah plastik di wilayah pesisir	561.893.100	7 kecamatan	561.418.340	7 kecamatan	100%	
								99,92%				
VI			Melaksanakan penyuluhan dan sosialisasi tentang hukum dan perundang-undangan masalah kebersihan di 9 kecamatan	26	PROGRAM PEMBERDAYAAN KELEMBAGAAN DAN PENEGAKAN HUKUM DALAM PELESTARIAN	Meningkatnya pemberdayaan kelembagaan dan penegakan hukum dalam pelestarian lingkungan hidup	145.748.300	100 %	145.700.590	100 %	100%	
1				26.01	Penegakan Hukum Lingkungan	Jumlah inventarisasi kasus lingkungan	38.137.100	50 kasus	38.117.660	50 kasus	100%	
								99,95%				
2				26.02	Penyuluhan	Jumlah pengusaha dan/atau penanggung jawab kegiatan yang meningkat pemahamannya tentang hukum lingkungan hidup	35.779.200	20 usaha/kegiatan	35.763.450	20 usaha/kegiatan	100%	
								99,96%				
3			Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga	26.03	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	Jumlah Sekolah Adiwiyata	71.832.000	12 sekolah	71.819.480	12 sekolah	100%	
								99,98%				
VII				27	PROGRAM KEMITRAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Meningkatnya kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	97.093.500	30 %	97.023.800	30 %	100%	
1			Melaksanakan kegiatan lomba Adipura dan menyelenggarakan lomba kebersihan antar sekolah	27.01	Pengembangan Desa Sadar Lingkungan	Jumlah desa yang mendapat pembinaan Desa Sadar Lingkungan (DSL)	44.656.800	4 desa pakraman	44.642.520	4 desa pakraman	100%	
								99,97%				
2				27.03	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	Jumlah berita acara hasil pengawasan terhadap pengusaha dan/atau penanggungjawab kegiatan	26.764.200	35 Berita acara	26.752.750	35 Berita acara	100%	
			Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan					99,96%				
3				27.04	Penilaian Kota Sehat/Adipura	Jumlah cipta kondisi lokasi penilaian Kota Sehat/Adipura	25.672.500	16 titik lokasi	25.628.530	16 titik lokasi	100%	
								99,83%				
VIII				28	PROGRAM PENYEDIAAN SARANA PRASARANA DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERSAMPAHAN	Tersedianya sarana prasarana dan pengembangan teknologi persampahan	2.720.917.190	100 %	2.718.661.157	100 %	100%	
1				28.01	Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	Pengurangan sampah Kabupaten Buleleng	1.472.746.140	20 %	1.471.529.960	20 %	100%	
						Penanganan sampah Kabupaten Buleleng		80 %	99,92%	80 %	100%	
2				28.02	Peningkatan operasional dan pemeliharaan prasarana dan prasarana persampahan	Jumlah TPS 1 m3 siap pakai	91.635.550	2 unit	91.618.447	2 unit	100%	
								99,98%				
3				28.03	Pengembangan teknologi pengelolaan	Jumlah pupuk Kompos hasil olahan sampah organik	535.365.300	60 ton	534.626.123	60 ton	100%	
								99,86%				
4				28.04	Bimbingan Teknis Persampahan	Jumlah masyarakat yang meningkat pemahamannya tentang pengelolaan sampah	4.716.400	20 orang	4.712.880,0	20 orang	100%	
								100%				

NO	URUSAN PEMERINTAH	ORGANISASI PERINGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR (OUTCOME/OUTPUT)	TARGET		REALISASI			KETERANGAN	
						Rp.	Kinerja	Rp (%)	Kinerja			
1	2	3	4	5		7	8	9	10	11	12	
5				28.06	Peningkatan Pelayanan Persampahan	Jumlah lokasi Pengelolaan Persampahan yang beroperasi	616.453.800	1 lokasi	616.173.747 99,95%	1 lokasi	100%	
I				01	PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	TERPENUHINYA CAPAIAN KINERJA PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.577.943.308	100 %	1.574.551.045	100 %	100%	
1				01.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Surat masuk dan keluar dikelola dengan baik	79.324.600	600 surat	79.297.124 99,97%	600 surat	100%	
2				01.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayar	217.782.488	36 rekening	217.299.385 99,78%	36 rekening	100%	
3				01.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumah kendaraan dinas roda empat untuk pejabat yang tersedia	295.369.710	2 unit	295.365.050 100%	2 unit	100%	
4				01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah pajak kendaraan yang harus dibayar	69.422.000	50 unit	69.399.200 99,97%	50 unit	100%	
5				01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah dokumen keuangan	190.843.200	9 Dokumen	189.945.616 99,53%	9 Dokumen	100%	
6				01.08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah peralatan kebersihan dan bahan pembersih kantor	220.146.800	9 item	219.650.400 99,77%	9 item	100%	
7				01.10	Penyedia Alat Tulis Kantor	Jumlah alat tulis yang tersedia	20.162.400	22 item	20.098.210 99,68%	22 item	100%	
8				01.11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetak dan penggandaan	8.023.700	5 item	7.694.500 95,90%	5 item	100%	
9				01.12	Penyediaan Komponen Instalansi Listrik/Penerangan bangunan Kantor	Jumlah komponen alat listrik/ penerangan bangunan kantor	3.841.000	6 item	3.838.780 99,94%	6 item	100%	
10				01.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	39.021.600	6 item	38.952.100 99,82%	6 item	100%	
11				01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bahan bacaan yang terseda	3.020.000	60 Eksemplar	3.014.000 99,80%	60 Eksemplar	100%	
12				01.16	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan untuk tenaga kebersihan	155.876.560	604 paket	155.876.500 100%	604 paket	100%	
13				01.17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah makanan dan minuman yang tersedia	41.016.650	1000 kotak	40.928.850 99,79%	1000 kotak	100%	
14				01.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah dan Dalam Daerah	Jumlah pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar/ dalam daerah	62.772.600	33 kali	62.772.600 100,00%	33 kali	100%	
15				01.22	Penyediaan Jasa Administrasi Kepegawaian	Jumlah dokumen administrasi kepegawaian	171.320.000	3 dokumen	170.418.730 99,47%	3 dokumen	100%	

NO	URUSAN PEMERINTAH	ORGANISASI PERINGKAT DAERAH PELAKSANA	KEBIJAKAN	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR (OUTCOME/OUTPUT)	TARGET		REALISASI			KETERANGAN	
						Rp.	Kinerja	Rp (%)	Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
II				02	PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana aparatur	157.298.874	100 %	201.290.280	100 %	100%	
16				02.07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah instalasi listrik yang terpasang	49.330.100	2 paket	49.330.100	2 paket	100%	
								100%				
16				02.12	Penyelenggaraan dan Pengadaan Sarana/ Prasarana Upacara	Jumlah sarana dan prasarana upacara keagamaan	34.000.000	12 bulan	33.697.400	12 bulan	100%	
								99,11%				
17				02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung yang mendapat pemeliharaan	16.968.500	1 unit	16.880.472	1 unit	100%	
								99,48%				
18				02.24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah peralatan kebersihan dan bahan pembersih	42.573.774	50 unit	42.555.808	50 unit	100%	
								99,96%				
19				02.26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	2.442.000	6 unit	2.442.000	6 unit	100%	
								100%				
20				02.30	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Alat Kantor/RT	Jumlah peralatan kantor yang akan dipelihara	11.984.500	1 item	11.984.500	1 item	100%	
								100%				
21				02.45	Pendataan dan Inventarisasi Aset Barang Milik Daerah	Jumlah dokumen aset barang	44.400.000	1 Dokumen	44.400.000	1 Dokumen	100%	
								100%				
III				03	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	Meningkatnya disiplin aparatur	24.467.300	100 %	24.467.300	100 %	100%	
22				03.05	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	Jumlah pengadaan baju endek dan pakaian olah raga	24.467.300	4 paket	24.467.300	4 paket	100%	
								100%				
IV				06	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	Meningkatnya pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	36.436.600	100 %	36.403.910	100 %	100%	
23				06.01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Dokumen laporan kinerja dinas tersusun tepat waktu	30.178.400	9 dokumen	30.163.530	9 dokumen	100%	
								99,95%				
24				06.05	Monitoring, Evaluasi dan pelaporan	Jumlah laporan hasil monev kegiatan Dinas	6.258.200	10 buku	6.240.380	10 buku	100%	
								99,72%				
V				07	PERENCANAAN ANGGARAN SKPD	Jumlah dokumen anggaran yang tersusun	85.732.500	100 %	85.702.636		0,00%	
25				07.01	Penyusunan Anggaran SKPD		85.732.500	9 dokumen	85.702.636	9 dokumen	100,00%	
								99,97%				